

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini mengkaji tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian serta pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.

5.1 Simpulan

Mengacu pada permasalahan penelitian, temuan penelitian terhadap perilaku temper tantrum anak di TK Krida Nusantara Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perilaku temper tantrum anak di TK Krida Nusantara secara umum menurut perspektif orangtua maupun perspektif guru berada pada kategori sedang yang artinya sebagian besar anak di TK Krida Nusantara Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki tingkat temper tantrum yang cenderung mulai sulit untuk dikendalikan bila keinginannya tidak terpenuhi, mencoba untuk membahayakan dirinya sendiri demi menarik perhatian orang yang ada di sekitarnya dan biasanya tantrum cukup sering terjadi. Dilihat berdasarkan aspek temper tantrum, kecenderungan tantrum anak di TK pada aspek verbal berada pada kategori sedang dan rendah pada aspek non-verbal, yang artinya sebagian besar anak di TK krida nusantara lebih sering menunjukkan tantrum secara verbal.
2. Perilaku temper tantrum anak di TK Krida Nusantara berdasarkan usia dapat dijabarkan sebagai berikut: pada rentang anak usia 4,0-4,9 tahun dan rentang usia 5,0-5,9 tahun berada pada kategori sedang yang berarti sebagian besar anak di TK Krida Nusantara Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki tingkat temper tantrum yang cenderung mulai sulit untuk dikendalikan bila keinginannya tidak terpenuhi, mencoba untuk membahayakan dirinya sendiri demi menarik perhatian orang yang ada di sekitarnya dan biasanya tantrum cukup sering terjadi. Sedangkan pada rentang usia 6,0-6,9 (N=14) berada pada kategori rendah yang berarti perilaku tantrum yang dialami anak tergolong masih dapat dikendalikan dan berada pada tahap wajar sehingga tidak merugikan orang lain dan biasanya tidak berlangsung lama. Dilihat berdasarkan nilai rata-rata

tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi usia anak, maka kecenderungan tantrum akan semakin rendah terjadi.

3. Perilaku temper tantrum anak di TK Krida Nusantara berdasarkan jenis kelamin, anak laki-laki memiliki kecenderungan tantrum yang lebih tinggi dari anak perempuan.
4. Perilaku tantrum anak di TK Krida Nusantara berdasarkan pekerjaan orangtua dilihat dari pekerjaan ibu berada pada kategori sedang baik orangtua yang bekerja sebagai PNS, wiraswasta maupun sebagai IRT yang berarti tingkat temper tantrum yang terjadi pada anak cenderung mulai sulit untuk dikendalikan dan biasanya tantrum cukup sering terjadi baik itu secara verbal maupun non-verbal.
5. Faktor penyebab timbulnya temper tantrum yang terjadi pada sebagian besar anak di TK Krida Nusantara Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 didominasi karena anak tidak mampu mengungkapkan keinginan dan perasaannya, anak merasa lelah, lapar, tidak nyaman dengan situasi baru, dan disebabkan karena suasana hati anak sedang tidak baik. sebagian anak lainnya berperilaku tantrum disebabkan karena anak merasa ditolak permintaannya, terhalangnya keinginan untuk mandiri dan mencari perhatian kepada orang lain.
6. Upaya yang telah diberikan orangtua dalam menangani temper tantrum anak di TK Krida Nusantara sangat beranekaragam walaupun sebagian besar orangtua paham mengenai temper tantrum itu seperti apa. Sebagian besar orangtua menangani temper tantrum anak cukup baik yaitu dengan membiarkan terlebih dahulu hingga tantrum mulai reda dan membawa anak ke tempat yang aman, setelah tantrum mulai mereda orangtua mulai mendekati anak dengan memberikan perhatian dan mengajaknya berbicara. Selain itu, ada sebagian orangtua pula yang menangani tantrum anak dengan memberinya sentakan dan hukuman agar anak merasa jera. Ada pula orangtua yang mengalah pada tantrum anak itu sendiri dengan memberikan keinginan yang anak inginkan agar tantrum yang dialami anak cepat reda.

7. Rancangan hipotetik program layanan bimbingan dan konseling untuk mereduksi perilaku temper tantrum anak di TK Krida Nusantara dirumuskan berdasarkan deskripsi kebutuhan yang ditemukan pada penelitian. Program bimbingan ini bertujuan agar guru dan orangtua dapat membantu anak dalam mereduksi perilaku temper tantrum. selain itu, membantu anak dalam perkembangan emosinya secara optimal.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian profil temper tantrum anak di TK Krida Nusantara Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, rekomendasi dirumuskan sebagai berikut.

5.2.1 Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dapat memperkaya atau mengembangkan dan menerapkan ilmu bimbingan dan konseling terkait temper tantrum anak di TK dan upaya-upaya dalam penanganannya misalnya melalui mata kuliah penjurusan anak (ontop anak).

5.2.2 Orangtua Murid

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai temper tantrum terutama mengenai upaya penanganannya. Upaya penanganan yang dapat dilakukan orangtua dalam menghadapi tantrum anak misalnya seperti mendekati anak dan membawanya ke tempat yang aman dan membiarkan anak untuk meluapkan emosinya terlebih dahulu, setelah anak mulai tenang berikan pelukan atau kenyamanan yang membuat anak merasa aman, mencari tahu penyebab anak berperilaku tantrum, dan setelah itu memberikan penguatan dan penjelasan terkait perilaku yang baik dan kurang baik terhadap anak. orangtua juga diharapkan untuk tidak menyerah kepada tantrum anak, karena dengan begitu anak akan menjadikan tantrum sebagai cara anak untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya.

5.2.3 Bagi Guru TK

Guru di sekolah dapat mengembangkan dan menerapkan program bimbingan dengan memberikan pembelajaran yang berbasis BK untuk membantu anak dalam

mereduksi perilaku temper tantrum yang terjadi di TK Krida Nusantara Bandung. Pembelajaran yang berbasis BK menurut Nurihsan (2016, hlm. 165) yang dapat diberikan guru kepada murid yaitu seperti menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memahami pola emosi setiap individu, mengenal dan memahami individu secara mendalam, memberikan perlakuan dengan memperhatikan perbedaan individual, memberi kemudahan kepada anak dalam pengembangan emosinya sehingga memiliki *self-control* yang optimal. Melalui penelitian ini pun guru di sekolah memiliki peluang yang cukup besar untuk memberi layanan baik itu dalam layanan bimbingan secara klasikal maupun secara kelompok di sekolah. Guru juga senantiasa bekerja sama dengan pihak sekolah, orangtua, dan tenaga profesional (konselor/guru BK) dalam membantu anak mengatasi perilaku tantrum yang terjadi serta memberi pemahaman yang lebih terkait tantrum pada orangtua, agar orangtua sebagai pendidik pertama bagi anak dapat membimbing dan menyikapi tantrum secara tepat.

5.2.4 Bagi TK Krida Nusantara

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung dan memberikan fasilitas layanan bimbingan yang berbasis bimbingan dan konseling guna mereduksi perilaku temper tantrum anak. Lebih baiknya lagi pihak sekolah menyediakan tenaga profesional (Guru BK) di sekolah, karena dengan adanya guru BK di TK dapat membantu guru, pihak sekolah terutama peserta didik dalam mengembangkan berbagai tugas perkembangannya secara optimal terutama dalam perkembangan emosi anak. selain menyediakan tenaga profesional (Guru BK) di sekolah, pihak sekolah pun diharapkan dapat bekerja sama dengan orangtua dan memberi fasilitas kepada orangtua untuk berkonsultasi kepada guru BK.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang temper tantrum dapat dilakukan berdasarkan sebagai berikut.

1. Lebih mengeksplor mengenai upaya penanganan tantrum dengan menggali upaya-upaya yang terbaik dan yang kurang baik dalam

menangani tantrum anak beserta dengan ciri-ciri keberhasilan dan kegagalan dalam memberikan upaya tersebut.

2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda misalnya menggunakan metode komparasi atau menguji efektivitas teknik bimbingan dan konseling untuk mereduksi perilaku temper tantrum.
3. Melakukan uji korelasi perilaku temper tantrum anak dengan pola asuh orangtua, kepercayaan diri, budaya lingkungan dan sebagainya.